

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan perihal arah pengamatan, lokasi serta waktu penelitian, model penelitian, populasi dan sampling, cara pengumpulan informasi, instrumen penelitian, dan teknik analisis data Pemuridan melalui Program *Discipleship Journey* menurut II Timotius 2:1-10 di IFGF Timika, Papua di bahas dalam bab ini.

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian skripsi akan mencakup dua hal, yakni: pertama, agar memahami kecenderungan Pemuridan melalui Program *Discipleship Journey* di IFGF Timika secara signifikan. Kedua, agar memahami ciri utama yang membentuk Pemuridan melalui Program *Discipleship Journey* di IFGF Timika secara signifikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini berada di Gereja IFGF Timika, Papua. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari pengajuan judul sampai dengan sidang akhir skripsi.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai untuk penelitian skripsi ini yakni survei yang bersifat eksplanatori. Survei adalah data yang dikumpulkan serta relatif terbatas dari kasus-kasus yang jumlahnya relatif besar. Tujuan survei adalah mengumpulkan

informasi tentang variabel data bukan informasi tentang individu.⁷⁴ Disebut eksplanatori karena survei ini melakukan kajian mendalam terhadap variabel terikat (Y) melalui pengembangan *exogenous* dan *endogenous variable*.⁷⁵ Sebagai *endogenous variable* adalah *dependent variable* itu sendiri. Sedang *exogenous variables*-nya adalah *independent variable* yang merupakan indikator yang ditemukan melalui kajian teoritis. Lebih lanjut Sasmoko mengatakan bahwa:

Exogenous variables adalah variabel yang keragamannya tidak dipengaruhi oleh penyebab di dalam sistem, dan variabel tersebut tidak dapat ditetapkan hubungan kasualnya (timbang balik/dua arah), serta variabel ini ditetapkan sebagai variabel pemula yang memberi efek kepada variabel lain. Sedangkan *endogenous variable* adalah variabel yang keragamannya dijelaskan oleh variabel *eksogenous variables*, dan secara statistika tidak diperhitungkan jumlah sisanya (*disturbance*), meskipun sebenarnya juga mempunyai sisa atau *error*, jika proses analisisnya dilakukan pembulatan bilangan.⁷⁶

Indikator merupakan ciri-ciri atau tanda-tanda dari *endogenous variable*, yang sebenarnya lahirnya karena kajian teoritis dari variabel tersebut yang dikontekstualisasikan ke populasi. Dengan demikian, indikator tersebut tidak memiliki kajian teoritis yang terpisah dari kajian teori untuk *endogenous variable*.

Dalam konteks pengkajian teoritis hingga menemukan konstruk, dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel-variabel eksogen yang berasal dari penelitian teoritis, dan konstruk merupakan hasil pengamatan teoritis yang telah dikontekstualisasikan sesuai dengan populasi yang diamati, yang diwujudkan dalam definisi konseptual.

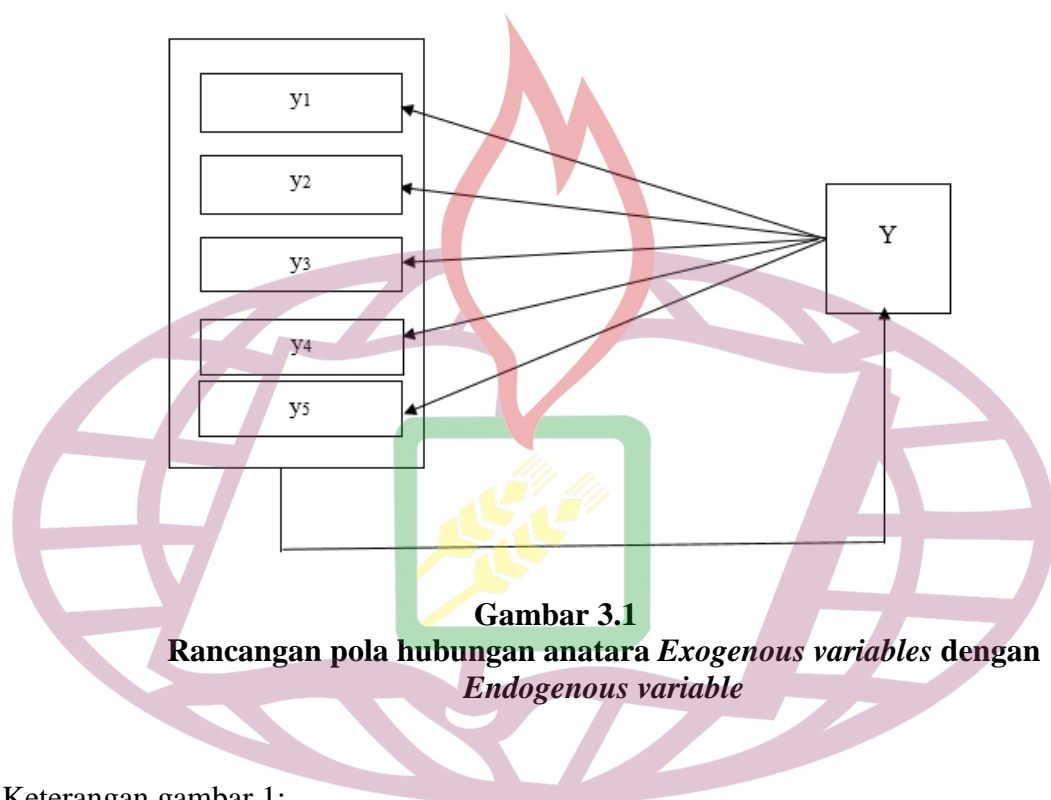
⁷⁴ Sasmoko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2006), 149.

⁷⁵ *Ibid.*, 296.

⁷⁶ Sasmoko, *Metode Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (Neuroresearch)*, edisi ke 12 (Sorong: PT. Media Plus, 2011) 292-293.

Construct dalam penelitian jenis ini dapat juga disebut berupa ramalan yang masih harus dibuktikan atau disesuaikan dengan kenyataan di lapangan melalui *construct validity*. Untuk itulah diperlukan pembuktian ramalan peneliti melalui proses kalibrasi instrumen. Dengan demikian *exogenous variables* merupakan indikator dari *endogenous variable*.

Secara sederhana, tata hubungan antara variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan desain atau pola berikut:



Gambar 3.1
Rancangan pola hubungan antara *Exogenous variables* dengan *Endogenous variable*

Keterangan gambar 1:

Dependent Variable yang berfungsi sebagai *Endogenous Variable* terdiri dari:
Y = Pemuridan Melalui Program *Discipleship Journey* di IFGF Timika, Papua

Independent Variable yang berfungsi sebagai *Exogenous Variables* terdiri dari:

- y1 = Proses Mendewasakan Iman
- y2 = Membimbing Orang Lain
- y3 = Kehidupan yang Bertumbuh
- y4 = Perubahan Sikap
- y5 = Menduplikasikan Murid

D. Populasi, Jumlah Sampel dan Teknik Sampling

Penetapan populasi, sampel dan teknik sampling dibutuhkan agar memahami beberapa jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian, yang didapat dari jumlah jemaat IFGF Timika, Papua.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi penelitian yang terdiri atas subyek atau obyek amatan dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk pengambilan kesimpulan.⁷⁷ Populasi penelitian ini adalah jemaat IFGF Timika, Papua yang berjumlah 120 responden.⁷⁸

2. Jumlah Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁹ Sampel juga merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti⁸⁰ atau sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.⁸¹ Sampel yang digunakan peneliti dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu: 1) sampel uji coba dan 2) sampel analisa atau penelitian. Adapun jumlah populasi (N) dalam penelitian ini adalah sebanyak 120

⁷⁷ Sasmoko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2006), 54.

⁷⁸ Data sekretariat gereja IFGF Timika

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, cet. kedua puluh tiga (Bandung: Alfabeta, 2016), 90.

⁸⁰ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, Cet. pertama (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 9.

⁸¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, ed. pertama, cet. kelima, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 147.

orang. Penentuan jumlah sampel penelitian (n) dengan taraf kesalahan 5% menurut tabel *Krejcie dan Morgan*, dengan populasi 120 maka jumlah sampel sebanyak 92⁸² orang, sedangkan sampel uji coba diambil kepada 30 orang. Setelah diuji coba, maka item yang valid dibuat untuk angket penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian yang dilaksanakan yaitu teknik *Simple Random Sampling (SRS)* adalah cara pengambilan sampel dari populasi secara random tanpa memperhatikan strata yang ada.⁸³ Jadi, penelitian *simple random sampling* merupakan metode yang paling sederhana dan paling umum digunakan untuk memilih atau mengambil sampel, dimana sampel dipilih unit per unit, dengan kemungkinan pemilihan yang sama atau seimbang di tiap unit. Melalui pemilihan sampel ini dapat dipastikan bahwa setiap jemaat memiliki kesempatan yang sama. Teknik ini dipakai karena populasi yang diteliti bersifat homogen atau sejenis yakni sama-sama jemaat di IFGF Timika, Papua.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bentuk jamak dari *datum*, yang merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap.⁸⁴ Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket). Kuesioner

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, cet. ke-duapuluh tiga (Bandung: Alfabeta, 2016), 99.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, 93.

⁸⁴ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Edisi Kedua, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 16.

adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸⁵

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data jemaat IFGF Timika, Papua menggunakan kuesioner model skala Likert. Skala Likert ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.⁸⁶

Skala Likert ini memakai rentang 1 (satu) sampai 5 (lima), dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Sangat Setuju	= 5	Sangat Tidak Setuju	= 1
Setuju	= 4	Tidak Setuju	= 2
Ragu-ragu	= 3	Ragu-ragu	= 3
Tidak Setuju	= 2	Setuju	= 4
Sangat Tidak Setuju	= 1	Sangat Setuju	= 5

Tabel 3.1
Rentang Pengukuran Model Skala Likert

Penggunaan model skala Likert karena dalam mengembangkan kuesioner, peneliti tidak menggunakan kaidah – kaidah secara utuh skala tersebut, namun mencontoh sebagian kecil ciri – ciri skala tersebut yaitu dalam hal penyusunan butir dalam pertanyaan.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, 162.

⁸⁶ Sasmoko, *Metode Penelitian*, 93.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengukur data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.⁸⁷ Jadi, Instrumen penelitian digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner tersebut dirancang berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Peneliti telah memiliki pemahaman yang jelas mengenai variabel yang akan diukur dan aspek-aspek yang dapat digunakan sebagai pedoman pengukurannya, oleh karena itu kuesioner dipilih sebagai instrumen penelitian.

Dalam instrumen penelitian ini akan mencakup definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen penelitian, kalibrasi instrumen, dan kisi-kisi instrumen penelitian final variabel Pemuridan melalui Program *Discipleship Journey* di IFGF Timika, Papua menurut II Timotius 2:1-10 (Y).

1. Definisi Konseptual

Seorang yang mengikuti orang lain melalui program pengajaran yang telah direncanakan sebelumnya dengan maksud mengajarkan, membimbing, serta memperlengkapi dengan penuh kesabaran dan ketekunan agar seorang yang mengikuti orang lain tersebut dapat bertumbuh imannya dalam Kristus lalu dapat melakukan proses mendewasakan seperti yang telah dialaminya kepada orang lain.

⁸⁷ Sasmoko, *Metode Penelitian*, 101.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional dari Pemuridan adalah seorang yang mengikuti orang lain melalui program pengajaran yang telah direncanakan sebelumnya dengan maksud mengajarkan, membimbing, serta memperlengkapi dengan penuh kesabaran dan ketekunan agar seorang yang mengikuti orang lain tersebut dapat bertumbuh imannya dalam Kristus lalu dapat melakukan proses mendewasakan seperti yang telah dialaminya kepada orang lain dengan ciri-ciri: (1) Proses mendewasakan Iman (y_1); (2) Membimbing orang lain (y_2); (3) Kehidupan yang bertumbuh (y_3); (4) Perubahan Sikap (y_4); (5) Menduplikasikan Murid (y_5)

3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian untuk setiap indikator-indikator Pemuridan melalui Program *Discipleship Journey* di IFGF Timika menurut II Timotius 2:1-10 (Y) yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen yang terdapat pada tabel berikut:

Variabel Penelitian	No	Indikator	No Butir Instrumen	Jumlah Pertanyaan
Pemuridan Melalui Program <i>Discipleship Journey</i> di IFGF Timika	1	Proses mendewasakan Iman (y_1)	1-5	5
	2	Membimbing orang lain (y_2)	6-10	5
	3	Kehidupan yang bertumbuh (y_3)	11-15	5

	4	Perubahan sikap (y ₄)	15-20	5
	5	Menduplikasikan murid (y ₅)	20-25	5
	Jumlah			

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Pemuridan Melalui Program
Discipleship Journey di IFGF Timika (Y)

4. Kalibrasi Instrumen

Instrumen uji coba yang dipergunakan untuk mengumpulkan data Pemuridan melalui Program *Discipleship Journey* di IFGF Timika dengan kuesioner model Likert dengan skala penilaian 1 – 5, karena instrumen merupakan alat untuk memperoleh data atau seperti alat ukur dalam pekerjaan teknik, maka butuh persyaratan tertentu sehingga data yang didapatkan dari pengukuran tersebut *valid* (sahih) dan *reliabel* (terandalkan).⁸⁸ Dalam bukunya Metode Penelitian, Sasmoko mengatakan bahwa:

“Validasi dan reliabilitas adalah masalah yang berhubungan pengukuran. Baik tidaknya hasil penelitian banyak bergantung kepada kualitas pengukuran. Ada dua ciri penting yang harus dimiliki oleh setiap alat pengukur, yaitu valid dan reliabel. Validitas menunjuk kepada sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebaliknya, reliabilitas mengacu kepada sejauh mana suatu alat pengukur secara ajeg mengukur apa saja yang diukurnya. Peneliti harus memeriksa terlebih dahulu kesahihan (validitas) dan reliabilitas (kepercayaan) alat-alat yang digunakannya sebelum melakukan penelitian pada sampel.”⁸⁹

⁸⁸ Sasmoko, *Metode Penelitian*, 301.

⁸⁹ *Ibid.*, 116.

Kalibrasi instrumen (uji coba) Pemuridan Melalui Program *Discipleship Journey* di IFGF Timika dilakukan pada 25 orang jemaat Pemuridan Melalui Program *Discipleship Journey*. Dalam kalibrasi (uji coba) yang dipergunakan memiliki tujuan agar menguji kehandalan butir-butir pertanyaan yang dipergunakan dalam penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen dengan Program Excel

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.”⁹⁰ Instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi.

Uji validitas digunakan dengan teknik korelasi *product moment*, perhitungan menggunakan program excel untuk melihat nilai koefisien korelasi (r), instrumen dinyatakan valid jika nilai koefisien (r) yang diperoleh > dari koefisien dari tabel nilai kritis r pada taraf signifikansi 5% untuk jumlah responden 25 orang, nilai kritis r tabel sebesar 0,396.⁹¹ Jika hasil analisis > 0,396 maka dinyatakan valid dan jika hasil analisis < 0,396 maka dinyatakan tidak valid atau drop.

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. kelima belas (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 211.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, 369.

Tabel 3.3
Hasil Uji Coba Pemuridan Melalui Program *Discipleship Journey* di IFGF
Timika, Papua

No	Indikator	Perhitungan				No Item valid	No Item Baru
		Pertama		Kedua			
		Item Valid	Item Drop	Item Valid	Item Drop		
1	Proses mendewasakan Iman (y ₁)	1, 2, 4, 5	3	1, 2, 4, 5	-	1, 2, 4, 5	1,2,3,4
2	Membimbing orang lain (y ₂)	6, 7, 8, 9, 10	-	6, 7, 8, 9, 10		6, 7, 8, 9, 10	5,6,7,8,9,
3	Kehidupan yang bertumbuh (y ₃)	11, 12, 13, 14, 15	-	11, 12, 13, 14, 15		11, 12, 13, 14, 15	10, 11, 12, 13, 14
4	Perubahan sikap (y ₄)	16, 17, 18, 19, 20	-	16, 17, 18, 19, 20		16, 17, 18, 19, 20	15,16,17,1 8,19
5	Menduplikasikan murid (y ₅)	21, 22, 23, 24, 25	-	21, 22, 23, 24, 25		21, 22, 23, 24, 25	20, 21, 22, 23, 24
Jumlah		24	1	24	-	24	24

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu alat pengukur adalah derajat keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya.⁹² Pemakaian alat pengukur semacam itu harus menetapkan dan menggunakan teknik-teknik yang dapat membantunya menentukan seberapa jauh alat pengukur tersebut ajeg dan dapat dipercaya.

Untuk uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Perhitungan yang dipergunakan adalah program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). “Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.”⁹³ Fo’arota Telaumbanua menyatakan bahwa “untuk keperluan sederhana angka indeks reliabilitas $r \geq 0,60$. Dalam penelitian yang sesungguhnya umumnya yang digunakan untuk indeks reliabilitas sebesar $r \geq 0,85$.”⁹⁴ Jadi *Alpha Cronbach* yang digunakan sebaiknya nilai $\geq 0,85$.

Analisis *Alpha Cronbach* dengan SPSS di atas, menunjukkan bahwa pada table *Case Processing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 30 yang artinya data dari 100 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 25 dalam 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* lebih besar 0,85 dari 25 item yang diuji. Jadi, karena nilai *Alpha Cronbach* 0,965 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian reliabel atau handal.

⁹² Sasmoko, *Metode Penelitian*, 129.

⁹³ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, Cet. pertama (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 26.

⁹⁴ Fo’arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan*, cet. kedua (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia, 2005), 28.

Tabel 3.4
 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen-instrumen Valid Variabel Pemuridan melalui Program
Discipleship Journey di IFGF Timika

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.965	.966	24

5. Kisi – kisi Instrumen Penelitian Final

Instrumen valid yang disebarkan pada sampel penelitian merupakan instrument final.⁹⁵ Instrumen penelitian ini telah memenuhi standar validitas dan reliabilitas, sehingga dapat dinyatakan valid dan reliabel. Kisi-kisi instrumen variabel Pemuridan melalui Program *Discipleship Journey* di IFGF Timika yang terdiri dari indikator dan nomer item baru instrumen sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁹⁵ Sasmoko, *Metode Penelitian*, 329.

No	Indikator	No Item Baru
1	Proses mendewasakan Iman (y_1)	1,2,3,4
2	Membimbing orang lain (y_2)	5,6,7,8,9
3	Kehidupan yang bertumbuh (y_3)	10,11,12,13,14
4	Perubahan sikap (y_4)	15,16,17,18,19
5	Menduplikasikan Murid (y_5)	20,21,22,23,24
Jumlah		24

Tabel 3.5
Penomoran Baru Instrumen Variabel Pemuridan Melalui Program *Discipleship Journey* Menurut II Timotius 2:1-10 di IFGF Timika

G. Teknik Analisis Data Hasil Penelitian

Tahap-tahap analisis data yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian perlu dilakukan lebih awal. Tahapan analisis data tersebut adalah sebagai berikut: a) mendiskripsikan data baik data *endogenous variable* dan setiap *exogenous variables*; (b) melakukan uji persyaratan analisis; dan (c) menguji hipotesis penelitian.

Dalam deskripsi data setiap variabel penelitian, meliputi perhitungan data distribusi data berdasarkan skala interval, perhitungan minimum dan maksimum, perhitungan rata – rata (*mean*); skor tengah (*median*); modus (*mode*); dan standar deviasi (*deviation standard*) dan nilai teoritis.

Uji persyaratan analisis diperlukan sebagai persyaratan melakukan uji hipotesis dengan *regression trees*. Uji persyaratan analisis tersebut meliputi (1) uji

normalitas dan (2) uji linearitas. Uji persyaratan analisis sangat penting untuk dilakukan, karena jika uji persyaratan analisis tersebut tidak terpenuhi, maka tidak dapat melakukan analisis selanjutnya.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat sebaran data apakah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dan data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi α lebih besar dari 0,05.⁹⁶ Uji ini juga dilakukan dengan menggunakan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom melalui P-P Plot, karena jumlah sampel kurang dari 200 orang.⁹⁷ Adapun uji linearitas dilakukan untuk melihat hasil penelitian seberapa jauh penyimpangan yang terjadi dari yang seharusnya. Uji linearitas juga dilakukan untuk menguji apakah data antara dua variabel linear atau tidak.⁹⁸ (*deviation from linearity*) digunakan uji alat linear atau uji linearitas untuk penyimpangan yang dilakukan agar mengetahui linearitas antara variable Pemuridan melalui Program *Discipleship Journey* menurut 2 Timotius 1-10 di IFGF Timika dengan masing – masing indikator. Lebih lanjut Sasmoko menyatakan bahwa:

Uji linearitas dilakukan dengan uji alat regresi linear atau *deviation from linearity* pada taraf signifikansi $\alpha > 0,05$. Jika uji ini mengalami kegagalan, maka dilakukan estimasi kurve terhadap 11 jenis persamaan garis pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.⁹⁹

⁹⁶ Fo'arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan*, 68.

⁹⁷ Sasmoko, *Metode Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (Neuroresearch)*, edisi ke 12 (Sorong: PT. Media Plus, 2011) 345.

⁹⁸ Fo'arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan*, 114.

⁹⁹ Sasmoko, *Metode Penelitian*, 305.

Dalam uji persyaratan analisis penelitian ini, uji persyaratan hubungan antar *exogenous variable (intercorrelation)* yang seharusnya non-signifikan pada $\alpha > 0,05$ untuk penelitian ini tidak dilakukan, karena secara teoritis, *construct theoretical* dari antar *exogenous variables* pada dasarnya lahir dari *construct theoretical endogenous variable*. Artinya, data yang dibangun dalam *exogenous variables* merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari data *endogenous variable*.

Uji Hipotesis dilakukan untuk membuktikan atau menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Uji hipotesis dibagi menjadi dua tahapan, yaitu Uji hipotesis pertama untuk melihat kecenderungan Pemuridan Melalui Program *Discipleship Journey* di IFGF Timika secara signifikan. Uji Hipotesis pertama dilakukan dengan rumus *Confidence Interval* (μ) baik untuk *endogenous variable* maupun setiap *exogenous variable*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.¹⁰⁰ Dalam menjelaskan kecenderungan variabel Pemuridan melalui Program *Discipleship Journey* di IFGF Timika peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori seperti dalam kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan (Y) yaitu perubahan sikap

Sementara untuk uji hipotesis kedua, Sasmoko menjelaskan bahwa untuk mengetahui indikator yang paling dominan membentuk variabel Pemuridan Melalui Program *Discipleship Journey* di IFGF Timika (Y) secara signifikan ialah:

Dilakukan dengan 2 (dua) tahap yaitu melihat pengaruh secara individual masing-masing *exogenous variables* terhadap *endogenous variable* dan pengaruh secara bersama-sama *exogenous variables* terhadap *endogenous variable*. Tahap pertama, terdiri dari (a) menghitung hubungan disampel antara masing-masing *exogenous variables* dengan *endogenous variable* yang

¹⁰⁰ Sasmoko, *Metode Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (Neuroresearch)*, edisi ke 12 (Sorong: PT. Media Plus, 2011) 312.

dilakukan dengan analisis korelasi sederhana (r_{yn}); (b) menghitung keeratan hubungan di sampel antara masing-masing *exogenous variables* dengan *endogenous variable* yang dilakukan dengan determinasi varian (r^2_{yn}); (c) menguji hubungan di populasi antara masing-masing *exogenous variables* dengan *endogenous variable* di populasi yang dilakukan dengan uji signifikansi korelasi sederhana t-student (uji t); (d) menghitung hubungan garis di sampel masing-masing *exogenous variables* terhadap *endogenous variable* yang digambarkan dengan persamaan garis regresi linear $\hat{Y}=a+X_n$ disertai makna persamaan garis tersebut; (e) menguji hubungan garis di populasi masing-masing *exogenous variables* terhadap *endogenous variable* atau dapat disebut sebagai uji signifikan garis regresi (F_{reg}) melalui tabel Anova; dan (f) menganalisis hubungan murni antara setiap *exogenous variables* terhadap *endogenous variable* lainnya, yang dianalisis dengan *partial correlation*. Pada tahap pertama ini akan dihasilkan pengaruh yang paling dominan dilihat dari masing-masing *exogenous variables* terhadap (Y). Tahap kedua, menganalisis secara bersama-sama *exogenous variables* terhadap (Y). Analisis dilakukan dengan perhitungan *Biner Segmentation* yang kemudian disebut dengan *Classification and Regression Trees* atau *Categorical Regression Trees* (CART) dengan menetapkan *Prunning* yaitu *Depth* sebesar 2; *Parent* sebesar 2; dan *Child* sebesar 1, pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.¹⁰¹

Dengan demikian, kecenderungan variabel akan ditetapkan pada kelompok berdasarkan pola berpikir dalam menyimpulkan kecenderungan variabel dan indikator paling dominan membentuk Pemuridan melalui Program *Discipleship Journey* di IFGF Timika. Pengolahan data tersebut dikerjakan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 27.

¹⁰¹ Ibid, 312-313.